

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Nyeri Haid Pada Remaja Di LKSA Putri Aisyiyah Daerah Klaten” diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah rerata usia responden 14 – 18 tahun. Sebagian besar responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mayoritas anak SMA
2. Nilai rerata nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi murottal sebesar 6,33 dan setelah diberikan terapi murottal menjadi 4,50 hal ini menunjukkan ada penurunan skala nyeri sebesar 1,83.
3. Nilai rerata nyeri pada kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,5
4. Hasil analisis nyeri pada kelompok intervensi ada perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pre – post intervensi dengan hasil p value 0,00
5. Hasil analisis nyeri pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pre – post kontrol dengan hasil p value 0,655
6. Analisis pengaruh terapi murottal terhadap nyeri haid didapatkan nilai p value 0,01 ($\alpha < 0,05$) Yang berarti H_a diterima H_0 di tolak sehingga ada pengaruh terapi murottal Pada remaja di LKSA Putri Aisyiyah Daerah Klaten.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi LKSA Putri Aisyiyah Daerah Klaten
 - a. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat diaplikasikan oleh ibu asuh dan karyawan LKSA jika remaja yang mengalami nyeri haid mendapatkan pelayanan khusus yaitu dengan pemberian terapi murottal untuk mengurangi nyeri haid .

- b. Untuk organisasi Nasiathul Aisyiyah dapat mensosialisasikan terapi murottal terhadap penurunan nyeri haid pada remaja sehingga seluruh remaja dapat mengetahui cara efektif mengurangi nyeri haid yang dapat dilakukan secara mandiri.
2. Responden

Responden hendaknya mendengarkan murottal ketika menstruasi / haid atau saat mengalami nyeri haid supaya tubuh merasakan rileks sehingga mampu menurunkan nyeri haid.
3. Perawat
 - a. Perawat hendaknya memberikan Pendidikan Kesehatan terkait manfaat atau kegunaan terapi non farmakologis murottal Al quran sebagai alternative penurunan nyeri haid seperti dalam program posyandu remaja yang terdapat di pukesmas – pukesmas
 - b. Perawat atau petugas Kesehatan diharapkan dapat mengembangkan terapi murottal dalam menjadi terapi alternatif untuk menangani tingkat nyeri haid pada remaja.
4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi yang relevan dan membantu penelitian sejenis terkait dengan kejadian nyeri haid. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dapat menambah jumlah responden.
 - b. Rekomendasi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian lain mengenai kejadian dismenorea dari segi faktor dan variabel yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian di masa yang akan datang. Di samping itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan instrument yang sudah baku sehingga validitasnya dapat teruji dengan baik.